

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan melakukan observasi langsung tanpa memberikan intervensi kepada sampel yang diteliti dengan tujuan menjelaskan hubungan antar variabel. Menggunakan pendekatan *cross-sectional* dimana pengukuran atau pengamatan variabel bebas dan terikat diamati dalam 1 waktu.

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian (Notoatmodjo, 2002). Populasi pada penelitian ini adalah pasangan ibu dan anak dengan anak yang berusia 0-1 tahun di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang.

##### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah hasil pengambilan sebagian dari populasi yang akan diukur atau diamati oleh peneliti. Untuk menentukan besar sampel, menurut Arikunto (2002) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya sebagai sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini digunakan sampel dari semua populasi karena jumlah populasi pasangan ibu dan anaknya yang berusia 0-1 tahun berjumlah kurang dari 100 responden.

### 4.2.3 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

#### 4.2.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi sampel penelitian adalah

- a. Ibu yang memiliki anak dengan usia 29 hari - 1 tahun
- b. Ibu dapat membaca dan menulis
- c. Ibu bersedia menjadi responden
- d. Ibu yang mengasuh sendiri anaknya tanpa dibantu pengasuh bayi
- d. Ibu yang memiliki buku KIA dari hamil sampai sekarang
- e. Anak sehat berusia 29 hari sampai 1 tahun (tidak sedang menderita penyakit berat) dan normal (tidak ada kelainan genetik)

#### 4.2.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi sampel penelitian adalah ibu atau anak sedang sakit saat penelitian berlangsung.

#### 4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sample yang dilakukan dengan menggunakan kriteria atau ciri-ciri tertentu. Dalam penelitian ini, dari keseluruhan populasi yang terdiri dari 62 pasang ibu dan anak, yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 59 pasang ibu dan anak yang tersebar dalam 5 RW di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang.

#### 4.3 Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan buku KIA oleh ibu.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan anak usia 0-1 tahun.

#### 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2015. Kelurahan Tunggulwulung dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan data kepemilikan buku KIA sudah 100% namun masih terdapat kasus balita yang mengalami keterlambatan perkembangan.

#### 4.5 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan berbagai instrumen untuk membantu terlaksananya penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk menilai atau mengukur variabel untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Instrumen yang digunakan meliputi:

1. Lembar penjelasan penelitian
2. Informed Consent
3. Lembar penilaian perkembangan anak menggunakan Lembar Denver II yang digunakan untuk skrining perkembangan anak usia 0-1 tahun
4. Kuisisioner untuk mengukur pemanfaatan buku KIA

Setelah menyusun kuesioner, kemudian dilakukan uji coba kuesioner terhadap 30 orang ibu-ibu yang memiliki anak usia 0-1 tahun dari Kelurahan Gading Kasri Kota Malang yang memiliki kriteria sama dengan responden penelitian.

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya (Azwar, 2010). Instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*. Peneliti menggunakan batasan  $r_{xy} \geq 0,330$ . Bila  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan 0,330 maka item tersebut dinyatakan valid dan bila  $r_{xy}$  dibawah 0,330 maka item dinyatakan tidak valid. Item instrumen yang valid adalah yang tepat digunakan sebagai kuisisioner penelitian.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 17 *for windows* dengan uji keandalan alpha. Uji validitas ini dilakukan pada 30 orang responden dari Kelurahan Gading Kasri Kota Malang, untuk semua soal atau pertanyaan yang terkait variabel. Dari 20 item soal yang diujikan terdapat 2 item yang memiliki nilai dibawah 0,330, yaitu pada item soal nomor 7 dan 9. Kedua item soal yang tidak valid tersebut digugurkan dari kuesioner, jadi total terdapat 18 pernyataan dalam kuesioner.

Reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunta, 2006). Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Sugiyono, 2009). Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alfa Cronnbach* dan penghitungannya menggunakan bantuan program SPSS 17 *for windows*, dengan ketentuan bila nilai *Alfa*  $\geq 0,60$  dikatakan reliabel. Uji reliabilitas ini dilakukan pada 18 item soal yang

telah dinyatakan valid setelah dilakukan uji validitas. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan hasil nilai Alpha 0,869 yang artinya kuesioner reliabel.

